

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi pada hakikatnya merupakan aktivitas tukar menukar informasi. Pada era globalisasi ini komunikasi menjadi sedemikian penting. Sebagai akibat pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, kini orang dengan mudah mengakses informasi yang selalu aktual. Apa yang terjadi di suatu tempat, nun jauh di sana, beribu-ribu kilometer jaraknya secara bersamaan dapat disaksikan seketika itu juga di sini. Dunia seakan menyempit, batas ruang waktu menjadi nisbi (*global village*). Itulah gambaran keajaiban dan keunggulan teknologi mutakhir supercanggih dengan nama internet.

Namun di tengah-tengah gegap gempita pesatnya perkembangan teknologi komunikasi perlu diingat bahwa keunggulan teknologi buku masih bisa bertahan dan belum bisa ditinggalkan begitu saja. Buku, di samping cepat dan mudah untuk diakses, dalam pengertian tidak membutuhkan pengetahuan yang lebih canggih dan rumit, juga murah dan mudah untuk diperoleh. Sebaliknya, internet, pada satu sisi memang jauh lebih canggih. Tetapi, pada sisi yang lain, satu kelemahan internet yang hingga saat ini masih sulit diatasi, yaitu munculnya *hacker*, yang dengan virus ciptaannya sering membobol dokumen-dokumen penting yang tersimpan di dalam jaringan informasi internet.

Perbandingan di atas sekaligus mengukuhkan buku sebagai wahana komunikasi keilmuan bagi siapa saja dari berbagai lapisan masyarakat di berbagai tempat. Di kantor-kantor pegawai atau karyawan bisa memanfaatkannya. Di setiap rumah, baik di kota maupun desa, setiap orang bisa memanfaatkannya. Di perpustakaan sekolah, pelajar atau siswa bisa memanfaatkannya. Di sinilah arti penting buku, buat siapa saja, di mana saja, dan kapan saja.

Buku merupakan salah satu unsur pengisi perpustakaan yang penting dan dominan. Bermanfaat atau tidaknya perpustakaan tidak luput dari peranan buku, setidaknya sampai saat ini. Sesuai dengan misi dan tujuan pendirian suatu perpustakaan, siswa diharapkan mau membaca bahan-bahan pustaka yang terdapat di dalamnya. Ironisnya, beberapa studi ilmiah menunjukkan bahwa minat baca khususnya masyarakat Indonesia pada umumnya masih rendah. Persoalan ini tampaknya tidak hanya dialami oleh masyarakat Indonesia saja.

Prestasi belajar seorang siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkait, baik internal maupun eksternal. Dengan demikian tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri dan secara otomatis menentukan prestasi belajar seorang siswa. Sukowati (2002:161) mengemukakan bahwa “Pencapaian prestasi belajar secara optimal memerlukan dukungan sarana dan prasarana, ketepatan cara dan gaya belajar seseorang, minat dan motivasi belajar yang kuat, dan lingkungan yang mendukung”.

Adanya sarana dan prasarana yang mendukung, seperti buku pelajaran, buku bacaan dan sebagainya, yang ditunjang dengan keinginan siswa untuk membaca dan memanfaatkan sarana yang tersedia akan tercipta pencapaian prestasi belajar secara optimal.

Menurut Sudjana dan Rivai (2003:77) “Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar memiliki cakupan yang sangat luas. Artinya tidak terbatas pada sarana yang dirancang, seperti buku-buku pelajaran atau bahan-bahan cetakan lainnya, melainkan semua yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang, dalam hal ini siswa. Dalam pelajaran biologi pemanfaatan perpustakaan dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk membantu dalam penyelesaian masalah pelajaran biologi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dalam belajar biologi dituntut ketelitian, ketekunan serta kesabaran agar dapat memahami suatu konsep dan dapat memecahkan permasalahan yang ada. Siswa akan terlatih berfikir secara sistematis, runtut dan kritis dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

Adanya keragaman pemanfaatan perpustakaan dalam suatu kelompok dengan kelompok lain nampaknya tidak diragukan lagi. Keragaman kondisi siswa baik dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah akan membawa dampak yang beragam pula mengenai sesuatu yang diserap, dipahami, diketahui dan

ditampilkan dalam kecakapan nyata yang diwujudkan dengan berbagai symbol keberhasilan atau prestasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis mempunyai keinginan untuk meneliti masalah pemanfaatan sumber belajar yang dihubungkan dengan prestasi belajar siswa. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul skripsi sebagai berikut ‘Kontribusi Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Siswa Kelas II Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2005/2006 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalikotes Klaten’.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi hanya pada: pemanfaatan sumber belajar siswa dalam hal ini adalah kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel bebas dan prestasi belajar Biologi sebagai variabel terikat. Prestasi belajar Biologi ini lebih difokuskan lagi pada nilai yang diperoleh siswa SMP Negeri I Kalikotes pada semester ganjil, tanpa melihat proses bagaimana nilai itu dihasilkan, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan besar kecilnya porsi pemberian nilai tersebut.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas sudah dijelaskan bahwa sumber belajar siswa (dalam hal ini adalah perpustakaan sekolah) memiliki

kontribusi terhadap ;hasil belajar Biologi. Permasalahannya adalah seberapa besar kontribusi pemanfaatan perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :
Adakah kontribusi perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII Semester Ganjil tahun pelajaran 2005/2006 SMP Negeri 1 Kalikotes Klaten dan seberapa besar pengaruhnya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII Semester Ganjil tahun pelajaran 2005/2006 SMP Negeri 1 Kalikotes Klaten.
2. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah tersebut terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII Semester Ganjil tahun pelajaran 2005/2006 SMP Negeri 1 Kalikotes Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Seberapapun besar atau kecilnya, sebuah penelitian tentu bermanfaat.

Oleh karena itu, manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 2:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan perpustakaan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya perpustakaan sekolah dalam upaya mendukung pencapaian prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai calon pendidik, maka pengetahuan, pengalaman dan hasil penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.